

**PERBEDAAN *SELF-CONFIDENCE* DITINJAU DARI JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SARAH ARTSILA ARAFAH
NIM. 170901210**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2021**

**PERBEDAAN *SELF-CONFIDENCE* DITINJAU DARI JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Sarah Artsila Arafah
NIM. 170901210**

AR-RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Pembimbing II,



**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801**

**PERBEDAAN *SELF-CONFIDENCE* DITINJAU DARI JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
Sarah Artsila Arafah
NIM. 170901210**

**Pada Hari/Tanggal:
Rabu, 22 Desember 2021
17 Jumadil Awwal 1443**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Sekretaris,


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801

Penguji I,


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Penguji II,


Fajran Zein, S.Ag., M.A
NIDN. 2003127303

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sarah Artsila Arafah

NIM : 170901210

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Banda Aceh, 13 Desember 2021
Yang Menyatakan,

Sarah Artsila Arafah
NIM.170901210

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Perbedaan *Self-Confidence* Ditinjau dari Jenis Kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”. Shalawat beserta salam kita panjatkan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami, MA., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu dalam pemerolehan SK bimbingan penulis dan mahasiswa Psikologi lainnya.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si., selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu dan memudahkan urusan mahasiswa dalam hal akademik.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si., selaku Sekretaris Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, juga selaku Penasehat Akademik penulis yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.
7. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis dan memberikan saran-saran yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc., selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., selaku penguji I, yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran-saran kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Fajran Zein, M.A, selaku penguji II, yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran-saran kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Prof Eka Sri Mulyani, PhD., selaku ibunda kami yang selalu memotivasi dan menginspirasi sehingga kami bersemangat menyelesaikan studi.
12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Yang teristimewa, terimakasih untuk kedua orangtua tercinta, Bapak Drs. H. Muhammad Zain dan Ibu Hj. Mailis Sullizar, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Juga yang tak pernah berhenti mendoakan, memberikan semangat serta dukungan sehingga dengan izin Allah penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang Sarjana. Begitu juga dengan saudara kandung tersayang, kakak Hj. Maulidia Ulfa A.Md., Farm., adik Muharrir Alfian Zain, Afief Al-Bawazier, dan Azizi Al-Qardhawi yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta ikut mendoakan agar penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk keluarga tersayang, abang Saiful Rizki dan Teknong Darwina, yang selalu memberikan semangat dan memfasilitasi tempat tinggal kepada penulis serta dukungan keluarga lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
15. Terimakasih kepada sahabat setia, Moulidia, Siti Maghfirah Alwi, Sukma Rita dan Nurul Hidayati yang telah memberikan *mental* dan *emotional support* serta melewati masa sulit dan senang bersama.

16. Terimakasih yang tak terhingga kepada Fatimah Zuhra., S.Psi., dan Muhammad Danilo., S.Psi., yang telah meluangkan banyak waktu untuk penulis dan telah memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

17. Terimakasih kepada teman seperjuangan, terkhusus *E. Y. L group* Unit 6 dan teman-teman leting 2017 yang banyak memberikan bantuan, *support system* dan melewati masa sulit dan senang bersama.

18. Terimakasih kepada responden penelitian yang baik hati, mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, dan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasa nya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat penulis harapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat kepada pembaca dan semua pihak.

Banda Aceh, 13 Desember 2021
Penulis,

Sarah Artsila Arafah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Self-Confidence</i> (Kepercayaan Diri)	13
1. Pengertian <i>Self-Confidence</i>	13
2. Aspek-aspek <i>Self-Confidence</i>	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya <i>Self-Confidence</i>	17
B. Jenis Kelamin	19
1. Pengertian Jenis Kelamin.....	19
2. Perbedaan Peran Laki-laki dan Perempuan	20
C. Perbedaan <i>Self-Confidence</i> ditinjau dari Jenis Kelamin	23
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
1. <i>Self-Confidence</i>	27
2. Jenis Kelamin.....	27
D. Subjek Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	29
1. Administrasi Penelitian	29
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Alat Ukur.....	30
3. Pelaksanaan Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Alat Ukur Penelitian	31
2. Uji Validitas	35
3. Uji Daya Beda Aitem.....	37
4. Uji Reliabilitas	38
G. Teknik Analisis Data	40
1. Proses Pengolahan Data	40
2. Uji Prasyarat.....	42
3. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Subjek Penelitian	46
1. Demografi Penelitian	46
2. Data Kategorisasi	49
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Uji Prasyarat.....	53
2. Uji Hipotesis	55
3. Analisis Tambahan.....	55
C. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
1. Bagi Subjek.....	58
2. Bagi Institusi/Universitas.....	59
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
--------------------------------------	----

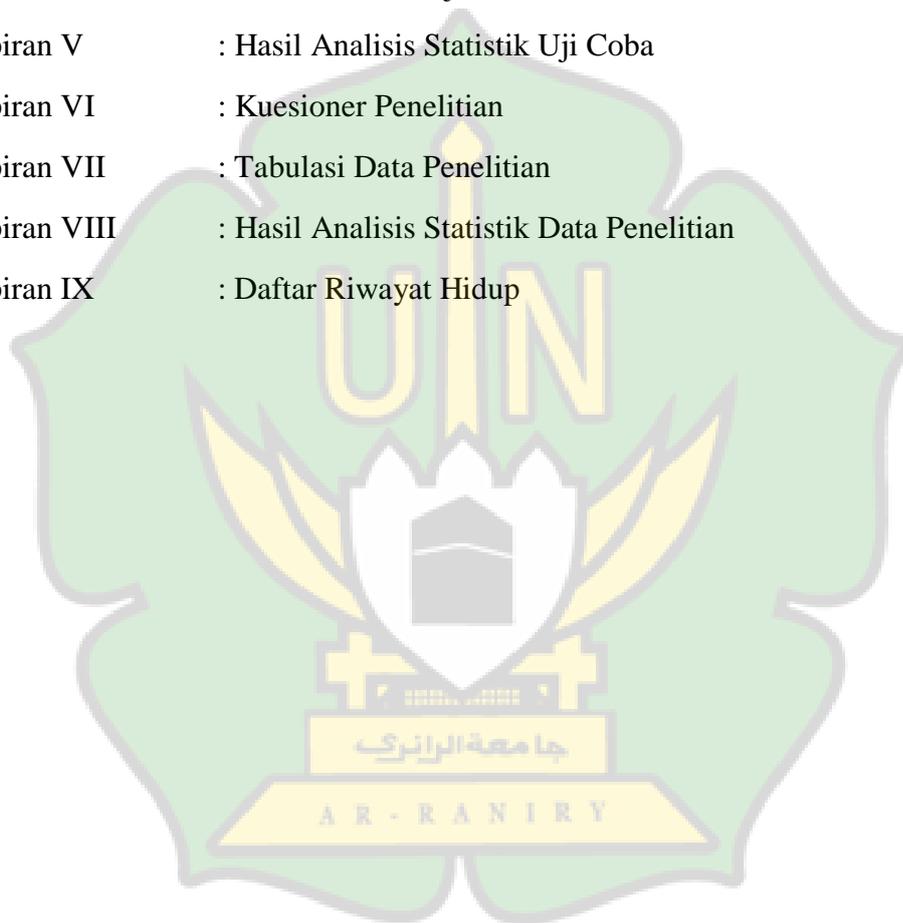


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	28
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3 Skor Aitem Skala <i>Self-Confidence</i>	32
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self-Confidence</i>	34
Tabel 3.5 Pengkodean Jenis Kelamin	35
Tabel 3.6 Koefisien <i>CVR</i> Skala <i>Self-Confidence</i>	36
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Self-Confidence</i>	38
Tabel 3.8 <i>Blueprint</i> Akhir Skala <i>Self-Confidence</i>	39
Tabel 4.1 Data Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas	47
Tabel 4.3 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Keaktifan Berorganisasi	48
Tabel 4.4 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Rentang IPK	49
Tabel 4.5 Data Subjek Penelitian Kategori Tahun Masuk Kuliah	49
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-Confidence</i> Secara Keseluruhan	50
Tabel 4.7 Kategori <i>Self-Confidence</i> Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Secara Keseluruhan	51
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-Confidence</i> Laki-laki.....	52
Tabel 4.9 Kategori <i>Self-Confidence</i> Mahasiswa Laki-laki UIN Ar-Raniry Banda Aceh	52
Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-Confidence</i> Perempuan	52
Tabel 4.11 Kategori <i>Self-Confidence</i> Mahasiswa Perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	53
53 Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Keaktifan Berorganisasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: SK Pembimbing Skripsi
Lampiran II	: Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	: Kuesioner Uji Coba
Lampiran IV	: Tabulasi Data Uji Coba
Lampiran V	: Hasil Analisis Statistik Uji Coba
Lampiran VI	: Kuesioner Penelitian
Lampiran VII	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VIII	: Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Hidup



**PERBEDAAN *SELF-CONFIDENCE* DITINJAU DARI JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya perbedaan *self-confidence* (kepercayaan diri) ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *Self-Confidence* yang dikemukakan oleh Lauster (dalam, Hidayat & Bashori, 2016). Jumlah populasi sebanyak 21.365 orang dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 344 mahasiswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil uji hipotesis data dalam penelitian ini yaitu nilai $t = 0,052$ dan nilai signifikansi (p) = 0,959 sehingga menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan *self-confidence* yang ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dimana nilai mahasiswa laki-laki (Mean = 132,87 ; SD = 16,965) dan nilai *self-confidence* mahasiswa perempuan (Mean = 132,78 ; SD = 14,998). Terbukti dari nilai rata-rata (mean) mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan yang tidak berbeda jauh atau berselisih sekitar 0,09 poin sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara *self-confidence* pada keduanya yaitu mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

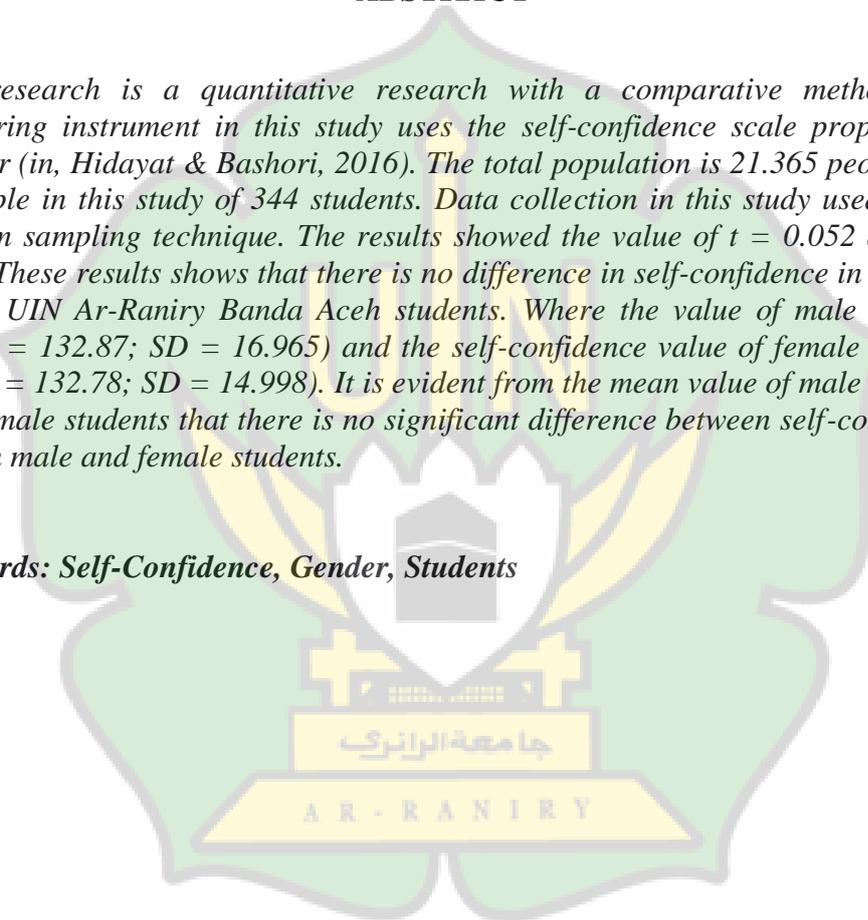
Kata Kunci : Self-Confidence, Jenis Kelamin, Mahasiswa

**THE DIFFERENCES OF SELF-CONFIDENCE FROM SEX IN STUDENTS
OF AR-RANIRY STATE ISLAMIC UNIVERSITY
BANDA ACEH**

ABSTRACT

This research is a quantitative research with a comparative method. The measuring instrument in this study uses the self-confidence scale proposed by Lauster (in, Hidayat & Bashori, 2016). The total population is 21.365 people with a sample in this study of 344 students. Data collection in this study used simple random sampling technique. The results showed the value of $t = 0.052$ and $p = 0.959$. These results shows that there is no difference in self-confidence in terms of sex in UIN Ar-Raniry Banda Aceh students. Where the value of male students (Mean = 132.87; SD = 16.965) and the self-confidence value of female students (Mean = 132.78; SD = 14.998). It is evident from the mean value of male students and female students that there is no significant difference between self-confidence in both male and female students.

Keywords: Self-Confidence, Gender, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Haryanto (2012), dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Yunus dan Langeveld (dalam Muhibbin, 2007) mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi.

Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan juga di bagi ke dalam empat jenjang, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun, Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama 3 tahun, Pendidikan Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selama 3 tahun, serta Pendidikan Tinggi yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan di perguruan tinggi. Individu yang belajar di jenjang

pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah disebut dengan siswa, sedangkan individu yang belajar di jenjang pendidikan tinggi disebut dengan mahasiswa.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa dalam meniti karir agar bisa terjun dalam masyarakat. Hal ini sesuai UU No. 12 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa “*Perguruan Tinggi adalah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi (Pasal 1 Ayat 6), Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 Ayat 9)*”. Dunia perguruan tinggi memiliki visi dan misi untuk melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan baik akademik maupun non akademik agar ketika turun ke dunia masyarakat bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan ketika berada di perguruan tinggi, serta proses belajar mengajar yang terjadi dengan mahasiswa dan dosen bukan hanya membahas tentang teori tetapi juga mempersiapkan mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik seperti sikap, akhlak dan tata krama agar ketika mahasiswa tersebut terjun ke dunia masyarakat bisa mengaplikasikan ilmu dengan baik dan benar.

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2008) mahasiswa adalah orang yang belajar (pelajar) di Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai anggota Civitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmunan, praktisi, dan profesional (UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat 1). Pengembangan potensi diri menurut Tarmudji (dalam Alfazani, 2021) adalah mengembangkan bakat yang dimiliki, mewujudkan impian-impian, meningkatkan rasa percaya diri, menjadi kuat dalam menghadapi

percobaan, dan menjalani hubungan yang baik dengan sesamanya. Hal tersebut terlihat bahwa rasa percaya diri juga merupakan bagian dalam mengembangkan potensi diri. karena kurangnya rasa percaya diri akan mampu membuat seseorang menutup diri atau tidak mampu menerima dirinya secara apa adanya.

Self-confidence (kepercayaan diri) merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Fatimah, 2010). Individu yang memiliki rasa percaya diri sesuai dengan indikator *self-cofidence* yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) yaitu individu merasa mampu melakukan tugas yang telah dipilih olehnya, dan berani menyatakan suatu pendapat atau gagasan. Individu selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya, memandang suatu objek dengan apa adanya dan tidak mudah terpengaruh. Individu yang memiliki *self-confidence* ini bersedia bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya dan memiliki pemikiran yang diterima oleh akal serta sesuai dengan kenyataan ada.

Hakim (2002) mengartikan *self-confidence* sebagai suatu sikap dan perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri dan mampu bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, tidak cemas terhadap semua tindakan yang dilakukan, sopan dalam berinteraksi, adanya dorongan berprestasi, mampu menghargai orang lain, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Menurut Indriyati (dalam Bidjuni, 2016) rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya merujuk pada adanya beberapa aspek kehidupan individu dimana individu

tersebut merasa mempunyai kompetensi, yakin, mampu, percaya pada diri sendiri, karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi dan interaksi yang realistik terhadap dirinya sendiri.

Nisa (2021) telah melakukan penelitian tentang kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kepercayaan diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 186 (67%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 39 (14%), dan kategori tinggi 52 (19%). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk melihat fenomena *self-confidence* yang muncul pada mahasiswa UIN Ar-Raniry, berikut cuplikan hasil wawancaranya:

Subjek 1:

“Biasanya gak percaya diri itu pas ngomong di depan orang banyak, gak pande ngomong lagi kalau diliatan kali sama orang apalagi cewek yang liatan gitu” (Laki-laki, SM, Wawancara Personal, 2 November 2021).

Subjek 2:

“Gak pedenya tu kalau lagi gak ada duit, dan waktu lagi di tempat rame yang aku gak kenal” (Laki-laki, FE, Wawancara Personal, 4 November 2021).

Subjek 3:

“Biasanya aku gak percaya diri itu kalau pergi sama orang yang lebih cantik dari aku, apalagi kalau mukanya mulus kali sedangkan aku kan bejerawat” (Perempuan, CR, Wawancara Personal, 18 Oktober 2021).

Subjek 4:

“Sebenarnya aku orangnya percaya diri aja, cuma kalo lagi milih baju aku tu paling suka baju warna hitam biar ngak keliatan gendut” (Perempuan, AA, Wawancara Personal, 19 September 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa cuplikan wawancara di atas terlihat bahwa adanya fenomena *self-confidence* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana mahasiswa laki-laki cenderung tidak percaya diri dalam hal yang berkaitan dengan berbicara didepan umum dan ketika tidak memiliki uang. Sedangkan mahasiswa perempuan cenderung tidak percaya diri dalam hal yang berkaitan dengan *body image*.

Menurut Hakim (2005), ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, usia, jenis kelamin, dan harga diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi tingkat pendidikan, dukungan sosial, dan kesuksesan dalam mencapai tujuan. Berdasarkan faktor-faktor kepercayaan diri tersebut, jenis kelamin menjadi salah satu faktor dari dalam diri (internal) yang dianggap mampu mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Karena pada dasarnya jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik jiwa dan emosi yang berbeda. Menurut Lauster (dalam Syaiful & Yulianti, 2008) salah satu ciri-ciri *self-confidence* adalah kemandirian, sehingga sejalan dengan pendapat Hurlock (dalam Hapasari & Primastuti, 2014) yang menyatakan bahwa laki-laki lebih memperoleh kesempatan untuk mempunyai kemandirian dan berpetualang, lebih dituntut untuk memajukan inisiatif originalitas dibandingkan perempuan. Disamping itu, sesuai dengan perannya, laki-laki diharapkan mampu menjadi individu yang kuat, mandiri, agresif, dan mampu memanipulasi lingkungan, berprestasi serta

membuat keputusan. Dalam kehidupan sosial mereka diharapkan mampu berkompetisi, tegas dan dominan, sedangkan perempuan lebih ketergantungan, sensitif, dan keibuan.

Penelitian terdahulu tentang *self-confidence* berdasarkan jenis kelamin dilakukan oleh Lenney (dalam Listiyanto, 2016) dengan judul “*Gender Difference in Self-Confidence in Physycal Activity*”, hasilnya mengungkapkan bahwa perempuan menunjukkan sikap kepercayaan diri yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan umumnya menunjukkan sikap yang cenderung meragukan kemampuan diri saat akan bertanding dan kerap merasakan tekanan lebih besar dibandingkan laki-laki. Penelitian terdahulu lainnya oleh Putri (2018) dengan judul “*Perbedaan Kepercayaan Diri ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja yang Mengalami Jerawat Nodule*”. Hasilnya adalah tidak ada perbedaan kepercayaan diri remaja berjerawat antara remaja laki-laki dan remaja perempuan.

Berdasarkan hasil kajian dan data awal yang peneliti temukan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang perbedaan *self-confidence* ditinjau pada laki-laki dan perempuan, sehingga judul dari penelitian ini yaitu “*Perbedaan Self-Confidence ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu: Apakah ada perbedaan *self-confidence*

ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *self-confidence* yang ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan dan literasi khazanah Ilmu Psikologi Sosial terutama yang terkait dengan perbedaan *self-confidence* yang ditinjau dari jenis kelamin sehingga dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis oleh peneliti selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti yang lain, untuk dijadikan tambahan referensi tentang *self-confidence* bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Mahasiswa

Penelitian ini secara praktis dapat memberi manfaat terhadap mahasiswa agar mengetahui perbedaan *self-confidence* pada

mahasiswa dan sebab terjadinya perbedaan *self-confidence* antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap masyarakat dan pembaca agar dapat mengetahui perbedaan *self-confidence* pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan sehingga nantinya dapat mengurangi hal-hal berbau negatif yang dapat menjatuhkan *self-confidence* mahasiswa khususnya dan juga masyarakat pada umumnya.

c. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pihak Universitas dalam mengadakan program-program atau riset lanjut terkait *self-confidence* dan dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam kalangan mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, hal tersebut dapat dilihat dari unsur-unsur perbedaan dan kesamaan yang diantaranya hasil penelitian dahulu terdapat kemiripan dengan penelitian ini, namun terdapat beberapa perbedaan dalam metode penelitian, identifikasi variabel, dan karakteristik subjek.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) dengan judul “*Perbedaan Kepercayaan Diri ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja yang Mengalami*

Jerawat Nodule”. Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja yang mengalami permasalahan jerawat, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 64 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Kuesioner yang diberikan kepada sampel menggunakan skala *likert*. Analisis yang digunakan adalah analisis uji beda. Hasil penelitian ini adalah tidak ada perbedaan kepercayaan diri remaja berjerawat antara remaja laki-laki dan remaja perempuan. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian serta teknik pengambilan sampel. Subjek dalam penelitian ini yaitu remaja yang mengalami jerawat nodule sedangkan subjek yang dilakukan oleh peneliti adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry, lokasi penelitian ini yaitu di praktik klinik dr. Inda Sari Siregar Medan sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu teknik *total sampling* sedangkan teknik pengambilan data yang peneliti lakukan adalah teknik *cluster sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurika (2016) dengan judul “*Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang menggugah foto selfie di Instagram (ditinjau dari Jenis Kelamin dan Usia)*”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 04 Tambun Selatan yang berusia 14-15 tahun yang berjumlah 70 siswa dan siswa SMAN 3 Bekasi yang berusia 16-18 tahun berjumlah 72 siswa. Total subjek dalam penelitian ini berjumlah 142 siswa dan diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*, alat ukur yang digunakan adalah skala kepercayaan diri dan konsep diri. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* dan *independent sample T-Test*. Hasil penelitian

di peroleh ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri, artinya semakin positif konsep diri yang dimiliki maka semakin tinggi kepercayaan dirinya, ada perbedaan yang sangat signifikan terhadap kepercayaan diri ditinjau dari jenis kelamin, artinya jenis kelamin laki-laki lebih tinggi tingkat kepercayaan dirinya daripada perempuan dan ada perbedaan yang signifikan terhadap kepercayaan diri yang ditinjau dari usia, artinya usia 16-18 tahun lebih tinggi tingkat kepercayaan diri daripada usia 14-15 tahun. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel X, lokasi penelitian dan subjek penelitian. Variabel X dalam penelitian ini adalah konsep diri, sedangkan variabel X yang peneliti lakukan adalah jenis kelamin. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SMPN 04 Tambun Selatan dan SMAN 03 Bekasi sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sedangkan subjek dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah mahasiswa.

Berikutnya penelitian dilakukan oleh Sari (2021), dengan judul *“Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri ditinjau dari Jenis Kelamin pada Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten”*. Subjek penelitian ini peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten sejumlah 169 peserta didik yang terbagi menjadi 59 peserta didik laki-laki dan 110 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket kepercayaan diri yang dikembangkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yang pertama adalah analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan deskripsi populasi penelitian

berdasarkan data dari populasi, sedangkan yang kedua pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis uji beda *independent sample t-test* menggunakan bantuan SPSS 17. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pencapaian tingkat kepercayaan diri antara peserta didik laki-laki dan perempuan dimana nilai rata-rata laki-laki sebesar 145,97 lebih tinggi daripada perempuan yang hanya sebesar 141,26. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik sedangkan subjek dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah mahasiswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin yang Diajar menggunakan Multimedia Berbasis Komputer pada Materi Sistem Berproduksi Manusia”. Hasil dalam penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan dimana rata-rata hasil belajar siswa dari jenis kelamin perempuan sebesar 81,24 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa laki-laki sebesar 80,21. Sehingga terlihat tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa pada kedua kelompok penelitian tersebut. Variabel Y yaitu Hasil Belajar Siswa, sedangkan Variabel X dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu Kepercayaan Diri, subjek dalam penelitian ini yaitu siswa sedangkan subjek yang peneliti lakukan yaitu mahasiswa.

Penelitian terdahulu lainnya oleh Kamnuron (2020) dengan judul “Perbedaan Kepercayaan Diri pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga”. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga beregu (sepak bola) dengan perorangan (karate). Sesuai dengan hasil uji *independent sample t- test* yaitu 0,541 dan nilai signifikasi (p) yaitu 0,541. Berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kepercayaan diri siswa ekstrakurikuler olahraga sepak bola dan karate. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada Variabel X yaitu siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga, sedangkan Variabel X dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu Jenis Kelamin, subjek dalam penelitian ini yaitu siswa sedangkan subjek yang peneliti lakukan yaitu mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan diatas tidak terdapat satupun penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Perbedaan diantaranya terletak pada subjek penelitian, teknik pengambilan, dan variabel X. Dengan demikian penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari responden yang diambil dan lokasi penelitian yang diambil. Subjek dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mahasiswa yang belajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self-Confidence* (Kepercayaan Diri)

1. Pengertian *Self-Confidence*

Menurut Lauster (dalam Deni & Ifdil, 2016), *self-confidence* merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kepercayaan diri juga merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Selanjutnya, menurut Fatimah (2010), kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Sedangkan menurut Lecron (dalam Kusumasari, 1997) kepercayaan diri adalah keyakinan atau rasa percaya yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri yang dapat menyebabkan seseorang mampu mengambil keputusan dengan tepat dan bijaksana.

Menurut Hakim (2005), *self-confidence* adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana kita

merasakan tentang diri kita sendiri, dan perilaku kita akan merefleksikan tanpa kita sadari. Kepercayaan diri bukan merupakan bakat atau bawaan, melainkan kualitas mental, artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan dan kepercayaan diri dapat dilatih atau dibiasakan.

Berdasarkan beberapa definisi *self-confidence* di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-confidence* adalah sikap yang harus ada dalam diri individu yang berupa keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu, sehingga individu memiliki hidup lebih tenang, bijaksana dalam mengambil keputusan dan mampu mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan masyarakat.

Berdasarkan beberapa teori oleh para ahli diatas maka pengertian *self-confidence* yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Lauster (dalam Deni & Ifdil, 2016) yaitu suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Peneliti memilih teori *self-confidence* dari Lauster (dalam Deni & Ifdil, 2016) karena teori ini mudah untuk di pahami dan pembahasannya lebih luas dan lengkap.

2. Aspek-aspek *Self-Confidence*

Menurut Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016), aspek-aspek yang berhubungan dengan *self-confidence* adalah:

a. Keyakinan pada kemampuan diri

Keyakinan pada kemampuan diri yaitu individu yang memiliki sikap ini merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya, serta berani untuk menyatakan pendapat atau gagasan.

b. Sikap optimis

Sikap optimis yaitu individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

c. Cara pandang objektif

Cara pandang objektif yaitu individu yang memandang suatu objek dengan apa adanya dan tidak mudah terpengaruh.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab yaitu individu yang bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi tindakan atau keputusannya.

e. Rasional serta realistis

Rasional serta realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah dalam suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) diatas maka peneliti menggunakan aspek-aspek ini untuk menjadi alat ukur pada penelitian, karena aspek ini lebih komprehensif dan mudah dipahami. Aspek tersebut adalah keyakinan akan kemampuan pada diri, sikap optimis, cara pandang objektif, bertanggung jawab, rasional serta realistis.

1. Ciri-ciri *Self Confidence*

Menurut Lauster (dalam Syaiful & Yulianti, 2008), ciri-ciri individu yang memiliki *self-confidence* yaitu:

a. Kemandirian

Kemandirian yaitu adanya kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir, bertindak, serta tidak merasa tergantung dengan orang lain.

b. Komitmen

Komitmen yaitu individu memiliki kemampuan dalam memegang komitmen yang sudah ia buat serta mematuhi.

c. Pemahaman diri

Pemahaman diri yaitu pemahaman diri secara objektif akan memungkinkan seorang individu akan melihat kelebihan-kelebihannya yang dapat membuatnya percaya diri untuk bisa berbuat segala sesuatu sekalipun harus bersaing.

d. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri yaitu adanya kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang di lingkungan tempat ia berada dalam arti orang tersebut bisa diterima sebagai salah satu anggota masyarakat yang dibutuhkan oleh orang lain.

e. Tegas dan berani menyatakan pendapat

Tegas dan berani menyatakan pendapat yaitu individu memiliki ketegasan dan keberanian menyatakan pendapat yang meliputi

kemampuan mengungkapkan perasaan, kemampuan mengungkapkan keyakinan, dan pemikiran secara terbuka dan kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi.

Berdasarkan ciri-ciri *self-confidence* menurut Lauster (dalam Syaiful & Yulianti, 2008) di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima ciri-ciri individu yang memiliki *self-confidence* yaitu kemandirian, komitmen, pemahaman diri, penyesuaian diri, serta tegas dan berani menyatakan pendapat.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya *Self-Confidence*

Menurut Hakim (2005), ada dua faktor yang dapat mempengaruhi *self-confidence*, yaitu faktor dari dalam diri (internal), dan faktor dari luar diri (eksternal), kedua faktor tersebut adalah:

a. Faktor dari dalam diri individu (Internal):

1) Kondisi Fisik

Kondisi fisik individu akan berpengaruh terhadap kepercayaan dirinya. Individu yang memiliki kondisi fisik yang kurang ideal seperti terlalu kurus, terlalu tinggi, kegemukan atau cacat fisik akan menimbulkan perasaan tidak berharga, karena individu tersebut merasa beda dengan orang disekitarnya.

2) Usia

Kepercayaan diri terbentuk dan berkembang sejalan dengan berjalannya waktu. Pada masa remaja kepercayaan diri begitu rapuh, karena pada masa itu suatu penolakan atau kegagalan akan dirasakan sebagai sesuatu yang sangat menyakitkan.

3) Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, jenis kelamin merupakan salah satu kategori dasar dalam kehidupan sosial. anak laki-laki lebih memperoleh kesempatan untuk mempunyai kemandirian dan untuk berpetualang, lebih dituntut untuk memajukan inisiatif originalitas dibanding wanita. Disamping itu, sesuai dengan perannya, laki-laki diharapkan menjadi kuat, mandiri, agresif, dan mampu memanipulasi lingkungan, berprestasi serta membuat keputusan. Dalam kehidupan sosial, anak laki-laki diharapkan mampu berkompetisi, tegas dan dominan, sedangkan perempuan diharapkan lebih tergantung, sensitif, dan keibuan.

4) Harga Diri

Harga diri merupakan faktor yang paling penting di dalam diri individu untuk dapat percaya diri. Harga diri atau *self-esteem* adalah sejauh mana individu memiliki perasaan bahwa dirinya bernilai dan berharga, dan menyadari sesuatu yang bermartabat di dalam harga diri individu tersebut.

b. Faktor dari Luar (Eksternal):

1) Tingkat Pendidikan

Tingkat individu memiliki pengaruh dalam pembentukan kepercayaan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, sebanyak banyak

pula yang telah di pelajarnya, sehingga dapat menentukan standar keberhasilannya sendiri.

2) Dukungan Sosial

Dukungan sosial sangat penting dalam usaha meningkatkan kepercayaan diri serta harga diri pada seseorang.

3) Kesuksesan dalam Mencapai Tujuan

Kesuksesan yang dicapai seseorang dapat meningkatkan kepercayaan diri. Semakin banyak kesuksesan yang diperolehnya, maka seseorang akan memiliki kepercayaan diri dalam dirinya dibandingkan dengan seseorang yang mengalami kegagalan.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi *self-confidence* individu menurut Hakim (2005) yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kondisi fisik, usia, jenis kelamin dan harga diri, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah tingkat pendidikan, dukungan sosial, dan kesuksesan dalam mencapai tujuan.

B. Jenis Kelamin

1. Pengertian Jenis Kelamin

Menurut Sundari (2006), jenis kelamin adalah alat kelamin, anggota-anggota, dan ciri-ciri badaniah lainnya yang membedakan laki-laki dan perempuan, kelenjar, hormon-hormon dalam tubuh yang mempengaruhi kerja alat kelamin.

Jenis kelamin didefinisikan sebagai seks, yang merupakan perbedaan secara biologis, baik fungsi organ dalam maupun organ luar. Perbedaan jenis kelamin

ditandai oleh perbedaan anatomi tubuh dan genetiknya serta perbedaan jenis kelamin dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik (Sears & David, 2009). Selanjutnya menurut *World Health Organization* (WHO) seks atau jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan jenis kelamin atau seks adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan anatomi tubuhnya.

2. Perbedaan Peran Laki-laki dan Perempuan

Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kemampuan berbicara. Otak perempuan lebih banyak mengandung serotonin yang membuatnya bersikap tenang. Selain itu, otak perempuan juga memiliki oksitosin, yaitu zat yang mengikat manusia dengan manusia lain (Masykur & Fatani, 2008).

Gurian (dalam Masykur & Fatani, 2008) menjelaskan perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan terletak pada ukuran bagian-bagian otak, bagaimana bagian itu berhubungan dan bagaimana kerjanya. Ada empat perbedaan mendasar antara kedua jenis kelamin itu salah satunya adalah pada laki-laki, otak cenderung berkembang dan memiliki spasial yang lebih kompleks, seperti kemampuan perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda fisik.

Selanjutnya Omrod (2008) menganalisis tentang persamaan dan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yaitu:

a. *The Brain*

Otak perempuan lebih kecil dibandingkan dengan otak laki-laki, tapi otak perempuan memiliki lebih banyak lipatan jika dibandingkan dengan otak laki-laki. Sedangkan *parietal lobe* yang berfungsi mengasah keterampilan *visuopatial* cenderung lebih besar dimiliki laki-laki dibandingkan perempuan. Contoh pada bagian corpus colusum, laki-laki lebih tipis yang membuat otak kiri dan otak kanan bekerja masing-masing, sehingga laki-laki hanya bisa fokus pada satu bidang dan pendengarannya menurun ketika sudah benar-benar fokus, sementara pada wanita lebih tebal 30% sehingga dapat mengerjakan lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu.

b. *Psysical Performance*

Dalam sistem pendidikan di Amerika yang menekankan pada pendidikan jasmani, menyatakan perbedaan *performance* anak laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pengaruh perubahan hormon, dimana otot-otot anak laki-laki mulai terlihat kekar dan anak perempuan mulai bertambah gemuk.

c. *Math and Schience Skill*

National Assesment of Educational Progress Amerika pada tahun 2005-2007 melakukan penelitian tentang kemampuan matematika dan ilmu pengetahuan pada anak didik dan hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perolehan nilai matematika dan ilmu

pengetahuan. Perbedaan ditemui pada kemampuan khusus, yaitu laki-laki unggul dalam bidang *visuospatial*.

d. *Verbal Skill*

Penelitian tentang kemampuan dan keterampilan verbal pada tahun 1970 pada laki-laki dan perempuan bahwa perempuan memiliki keterampilan verbal yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan membaca dan menulis perempuan lebih menonjol dibandingkan dengan laki-laki.

e. *Relationship Skill*

Perempuan dalam komunikasi cenderung lebih mendominasi pembicaraan, sedangkan laki-laki lebih mampu berkomunikasi secara terbuka dan komunikatif.

f. *Educational Attainment*

Perolehan prestasi belajar antara laki-laki dan perempuan cenderung menunjukkan perbedaan. Perempuan mampu berkonsentrasi dalam belajar, menyediakan waktu untuk mengikuti pelajaran tambahan dan berpartisipasi aktif di dalam kelas.

g. *Prosocial Behavior*

Perempuan merupakan individu perasa yang memiliki perasaan empati lebih baik dibandingkan dengan laki-laki.

h. Aggresion

Perbedaan laki-laki dan perempuan adalah agresifitas fisik yang dilakukan laki-laki lebih menonjol, sedangkan pada perempuan menonjolkan agresifitas verbal.

i. Emotion and Its Regulation

Laki-laki cenderung kurang mampu menyembunyikan emosi negatif seperti perasaan sedih, tidak menyukai teman dan perasaan benci. Sedangkan perempuan lebih cenderung bisa mengeskpresikan perasaannya dibandingkan dengan laki-laki. Kemudian pada wanita kebutuhan emosional yang utama adalah perhatian, pengertian dan penghargaan, sementara pada laki-laki adalah pengertian, kebebasan dan kepercayaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin adalah kejantanan atau kewanitaan yang ditentukan oleh faktor genetik yang berperan pada saat konsepsi, dan menghasilkan perbedaan dalam fisik dan anatomi tubuh yang berpengaruh pada tingkah laku manusia yang kemudian memberikan perbedaan-perbedaan tertentu antara laki-laki dan perempuan.

C. Perbedaan *Self-Confidence* ditinjau dari Jenis Kelamin

Self-confidence dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal, dari faktor internal antara lain adalah jenis kelamin. Jenis kelamin dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, jenis kelamin merupakan salah satu kategori dasar dalam kehidupan sosial. Ketika individu bertemu orang baru, ia pasti akan berusaha mengidentifikasi seseorang tersebut sebagai pria atau

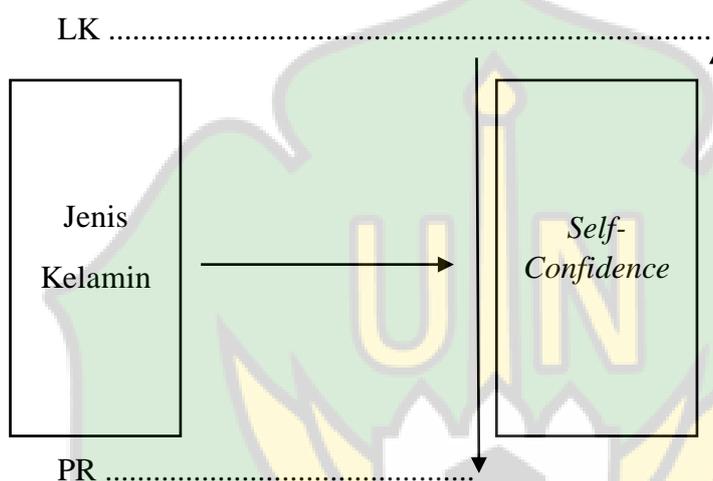
wanita. Sejalan dengan pendapat Hurlock (dalam Hapasari & Primastuti, 2014) yang menyatakan bahwa anak laki-laki lebih memperoleh kesempatan untuk mempunyai kemandirian dan untuk berpetualang, lebih dituntut untuk memajukan inisiatif originalitas dibanding wanita. Disamping itu, sesuai dengan perannya, laki-laki diharapkan menjadi kuat, mandiri, agresif, dan mampu memanipulasi lingkungan, berprestasi serta membuat keputusan. Dalam kehidupan sosial mereka diharapkan mampu berkompetisi, tegas dan dominan, sedangkan perempuan diharapkan lebih tergantung, sensitif, dan keibuan.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung perbedaan *self-confidence* pada beberapa subjek dengan kriteria yang berbeda. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), dengan judul “*Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri ditinjau dari Jenis Kelamin pada Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pencapaian tingkat kepercayaan diri antara peserta didik laki-laki dan perempuan dimana nilai rata-rata laki-laki sebesar 145,97 lebih tinggi daripada perempuan yang hanya sebesar 141,26.

Penelitian yang mendukung lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurika (2016). Hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang sangat signifikan terhadap kepercayaan diri ditinjau dari jenis kelamin, artinya jenis kelamin laki-laki lebih tinggi tingkat kepercayaan dirinya daripada jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan *self-confidence* ditinjau dari jenis kelamin, dimana *self-confidence* pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan pada perempuan.

Agar lebih jelas, perbedaan *self-confidence* ditinjau dari jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan *self-confidence* ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan asumsi bahwa mahasiswa laki-laki memiliki kecenderungan *self-confidence* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian ini mengungkapkan tentang perbedaan *self-confidence* antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain, dapat dikatakan pula variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Azwar, 2016).

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas (X)/Jalur: Jenis Kelamin
 - a. Jalur 1: Laki-laki
 - b. Jalur 2: Perempuan
2. Variabel Terikat (Y): *Self-Confidence*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Self-Confidence

Self-confidence merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. *Self-confidence* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *self-confidence* yang dikembangkan dari aspek-aspek *self confidence* menurut Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016), yang terdiri dari: keyakinan pada kemampuan diri, sikap optimis, cara pandang objektif, bertanggung jawab, dan rasional serta realistis.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah alat kelamin, anggota-anggota, dan ciri-ciri badaniah lainnya yang membedakan laki-laki dan perempuan, kelenjar, hormon-hormon dalam tubuh yang mempengaruhi kerja alat kelamin. Sifat maskulin dan feminin berkaitan erat dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, tetapi perbedaan sifat itu bukan untuk membedakan posisi laki-laki dan perempuan atau menganggap laki-laki lebih tinggi dari perempuan dan sebaliknya. Namun pada kenyataannya, posisi laki-laki dianggap lebih tinggi dari pada posisi perempuan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang menjadi wilayah generalisasi hasil penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Azwar, 2017). Sebuah populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri atau karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdapat sejumlah 21.365 mahasiswa strata satu, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Fakultas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Syariah dan Hukum	1.766	1.728	3.494
2	Tarbiyah	5.199	2.054	7.253
3	Usuluddin dan Filsafat	629	649	1.278
4	Dakwah dan Komunikasi	747	1.135	1.882
5	Adab dan Humaniora	505	982	1.487
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	1.104	1.319	2.423
7	Sains dan Teknologi	902	901	1.803
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	562	503	1.065
9	Psikologi	164	516	680
Jumlah		12.932	8.433	21.365

(Sumber: ICT Center UIN Ar-Raniry, 2021)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

Alasan peneliti menggunakan metode *probability sampling* karena merupakan teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan

anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Langkah awal dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael pada tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2017). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 21.635 mahasiswa, sehingga jika dilihat dari tabel Isaac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 344 mahasiswa.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Fakultas	Perhitungan sampel 5% per Fakultas	Pembulatan
1	Syariah dan Hukum	$\frac{3494}{21365} \times 344 = 56.26\%$	56
2	Tarbiyah	$\frac{7253}{21365} \times 344 = 116.78\%$	117
3	Usuluddin dan Filsafat	$\frac{1278}{21365} \times 344 = 20.58\%$	21
4	Dakwah dan Komunikasi	$\frac{1882}{21365} \times 344 = 30.30\%$	30
5	Adab dan Humaniora	$\frac{1487}{21365} \times 344 = 23.94\%$	24
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	$\frac{2423}{21365} \times 344 = 39.01\%$	39
7	Sains dan Teknologi	$\frac{1803}{21365} \times 344 = 29.03\%$	29
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	$\frac{1065}{21365} \times 344 = 17.15\%$	17
9	Psikologi	$\frac{680}{21365} \times 344 = 10.95\%$	11
Jumlah		21365	344

(Sumber: ICT Center UIN Ar-Raniry, 2021)

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya peneliti mengirimkan surat permohonan kepada pihak ICT

Center UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk memperoleh data populasi mahasiswa guna melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pelaksanaan uji coba dimana sebelum alat ukur penelitian digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada sejumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ketentuan mahasiswa tersebut adalah juga bagian dari populasi tetapi mereka berada diluar sampel penelitian yang sebenarnya. Uji coba ini dilakukan dengan cara mengirimkan link *google form* dengan cara *chat personal* melalui via *whatsapp*. sehingga mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan reliabilitas (Azwar, 2012).

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menggunakan jumlah subjek uji coba sebanyak 60 subjek. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 54 aitem *self-confidence*.

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur menggunakan *google form*. Uji coba alat ukur dilakukan dalam waktu 2 hari yaitu tanggal 27 sampai 28 November 2021. Pelaksanaan *try out* penelitian ini dibagikan dengan mengirimkan link berikut: <https://forms.gle/y9kNBWaQq mz2piFv7>

Setelah melakukan *try out*, peneliti melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 20.0 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur. Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah aitem yang gugur dibuang, peneliti melaksanakan penelitian kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian dilakukan selama 5 hari yaitu pada tanggal 30 November 2021 sampai 4 Desember 2021. Pelaksanaan penelitian ini dengan membagikan dan mengirimkan link *google form* berikut:

<https://forms.gle/WSBHzJLjw9deUTjZA>

Dalam melakukan penelitian, link *google form* kuesioner dibagikan secara *online* melalui grup-grup mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan menghubungi secara *chat personal* menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *instagram*. Setelah data terkumpul sebanyak 344 responden, kemudian peneliti melakukan skoring dan menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 *for Windows*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara

spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *self-confidence*. Skala penelitian ini berisi dua pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2016). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam 4 kategori (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai empat untuk aitem *unfavorable*, sebagaimana dipaparkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skor Aitem *Favorable* dan *Unfavorable*

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berkaitan dengan alat ukur, maka ada dua alat ukur yang digunakan skala *self-confidence* dan angket jenis kelamin.

a. Skala *Self-Confidence*

Skala *self-confidence* dalam penelitian ini dibuat berdasarkan lima aspek yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Hidayat & Bashori, 2016) yaitu:

1) Keyakinan pada kemampuan diri

Keyakinan pada kemampuan diri yaitu individu yang memiliki sikap ini merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya, serta berani untuk menyatakan pendapat atau gagasan.

2) Sikap optimis

Sikap optimis yaitu individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

3) Cara pandang objektif

Cara pandang objektif yaitu individu yang memandang suatu objek dengan apa adanya dan tidak mudah terpengaruh.

4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab yaitu individu yang bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi tindakan atau keputusannya.

5) Rasional serta realistis

Rasional serta realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah dalam suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Total keseluruhan dari aitem skala *self-confidence* sebelum di uji coba terdiri dari 54 aitem yang dibagi menjadi 27 aitem *favorable* dan 27 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berfungsi jika pernyataan mendukung indikator *self-confidence* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga sebaliknya aitem *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator *self-confidence*.

Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* skala *self-confidence* secara spesifik dapat dilihat dari tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Self-Confidence

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan pada kemampuan diri	a. Individu merasa mampu melakukan tugas yang diberikan kepadanya	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	b. Individu yang berani untuk menyatakan pendapatnya	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Sikap optimis	c. Individu yang berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	d. Individu yang berpandangan baik tentang kemampuannya	19, 20, 21	22, 23, 24	6
Cara pandang objektif	e. Individu memandang suatu objek dengan apa adanya	25, 26, 27	28, 29, 30	6
	f. Individu tidak mudah terpengaruh dengan orang lain	31, 32, 33	34, 35, 36	6
Bertanggung jawab	g. Individu bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi atas tindakan dan keputusannya	37, 38, 39	40, 41, 42	6

Rasional serta realistis	h. Individu mampu menganalisa terhadap suatu masalah dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal	43, 44, 45	46, 47, 48	6
	i. Individu mampu menganalisa suatu masalah yang sesuai dengan kenyataan	49, 50, 51	52, 53, 54	6
Total		27	27	54

b. Angket Jenis Kelamin

Angket penelitian berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang jenis kelamin. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan. Pengkodean dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Tabel Pengkodean Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode
Laki-laki	1
Perempuan	2

2. Uji Validitas

Pengujian validitas atau validasi digunakan untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya (Azwar, 2012). Validitas menggunakan *expert review* yang bertujuan untuk menelaah apakah alat ukur yang akan digunakan dapat mengukur hal yang ingin diukur. Tahapan *expert review* dilakukan untuk melihat kesesuaian pernyataan dengan konstruk, relevansi, tingkat kepentingan, kejelasan dan bias, sehingga pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dalam alat ukur sesuai dengan variabel atau konstruk psikologis yang akan diukur.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*content validity ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR* didapatkan dari hasil *subject matter experts* (*SME*). *SME* adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila aitem tersebut dapat merepresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran (Azwar, 2012).

Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

- ne* = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”.
n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian.

Hasil komputasi *CVR* dari skala *self-confidence* dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
koefisien *CVR* Skala *Self-Confidence*

No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>
1.	1	19.	1	37.	1
2.	1	20.	1	38.	1
3.	1	21.	1	39.	1
4.	1	22.	1	40.	1
5.	1	23.	1	41.	1
6.	1	24.	1	42.	1
7.	1	25.	1	43.	1
8.	1	26.	1	44.	1
9.	1	27.	1	45.	1
10.	1	28.	1	46.	1
11.	1	29.	1	47.	1
12.	1	30.	1	48.	1
13.	1	31.	1	49.	1
14.	1	32.	1	50.	1

15.	1	33.	1	51.	1
16.	1	34.	1	52.	1
17.	1	35.	1	53.	1
18.	1	36.	1	54.	1

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan aitem untuk membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2012). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016):

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2/n)][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan:

- I = Skor aitem
- x = skor skala
- n = banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki batasan r_{ix} kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012). Hasil analisis daya beda aitem skala *self-confidence* dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Self-Confidence*

No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1.	0,303	19.	0,529	37.	0,561
2.	0,301	20.	0,461	38.	0,580
3.	0,535	21.	0,501	39.	0,578
4.	0,524	22.	0,624	40.	0,268
5.	0,331	23.	0,352	41.	0,617
6.	0,478	24.	0,473	42.	0,554
7.	0,563	25.	0,132	43.	0,176
8.	0,384	26.	0,476	44.	0,426
9.	0,451	27.	0,475	45.	0,456
10.	0,532	28.	0,250	46.	0,251
11.	0,539	29.	0,230	47.	0,347
12.	0,472	30.	-0,084	48.	0,456
13.	0,427	31.	0,433	49.	-0,034
14.	0,397	32.	0,459	50.	0,150
15.	0,249	33.	0,225	51.	-0,222
16.	0,495	34.	0,370	52.	0,339
17.	0,252	35.	0,473	53.	0,452
18.	0,562	36.	0,280	54.	0,526

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 54 aitem diperoleh 45 aitem yang valid dan 9 aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 15, 25, 29, 30, 33, 43, 49, 50, dan 51. Selanjutnya 45 aitem yang valid dilakukan uji reliabilitas.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya (Sugiyono, 2016). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2017).

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Hasil analisis uji reliabilitas tahap pertama pada skala *self-confidence* diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,909. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dengan membuang 9 aitem yang tidak valid (daya beda yang rendah). Hasil uji reliabilitas pada skala *self-confidence* tahap kedua diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,924.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari skala *self-confidence* sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8.
Bluerint Akhir Skala Self-Confidence

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan pada kemampuan diri	Individu merasa mampu melakukan tugas yang diberikan kepadanya	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	Individu yang berani untuk menyatakan pendapatnya	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Sikap optimis	Individu yang berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya	13, 14	15, 16, 17	5
	Individu yang berpandangan baik tentang kemampuannya	18, 19, 20	21, 22, 23	6
Cara pandang objektif	Individu memandang suatu objek dengan apa adanya	24, 25	26	3
	Individu tidak mudah terpengaruh dengan orang lain	27, 28	29, 30, 31	5
Bertanggung jawab	Individu bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi atas tindakan dan keputusannya	32, 33, 34	35, 36, 37	6

Rasional serta realistis	Individu mampu menganalisa terhadap suatu masalah dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal	38, 39	40, 41, 42	5
	Individu mampu menganalisa suatu masalah yang sesuai dengan kenyataan	-	43, 44, 45	3
Total		20	25	45

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015).

Pengolahan data meliputi

1. Proses Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi. Peneliti melakukan *editing* pada bagian data yang di isi sampel yang keliru di bagian nama dan jenis kelamin, sampel mengisi secara terbalik sehingga peneliti harus memperbaikinya.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah, pada bagian jawaban skala untuk jawaban *favorable* yaitu skor 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju, dan sebaliknya untuk skor *unfavorable* dimulai dari skor 1 untuk sangat setuju, skor 2 untuk setuju, skor 3 untuk tidak setuju dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju. Peneliti juga melakukan *coding* pada beberapa data demografi. Pada bagian jawaban jenis kelamin, skor 1 untuk laki-laki dan skor 2 untuk perempuan. Pada bagian jawaban Keaktifan Organisasi, skor 1 untuk jawaban ya, dan skor 2 untuk jawaban tidak.

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Excel*. Seperti menghitung jumlah total dari setiap item,

jumlah subjek laki-laki dan subjek perempuan, serta jumlah data demografi.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah didalam komputer. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yaitu *microsoft excel*. Dari tabel data yang ada di *microsoft excel* di transfer ke program *SPSS*. Analisis data dilakukan dari program *SPSS* yaitu presentase, rata-rata, simpangan baku dan tabel.

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik skewness dan rasio kurtosis dengan program *SPSS 20.0 for Windows*. Menurut Hartono (2008) skewness dan kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio skewness dan kurtosis. Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Skewness menunjukkan seberapa

menceng data kita, sementara Kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data kita. Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya Skewness dan Kurtosisnya nol. Uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis dapat dilihat dengan menghitung nilai Zskewness dan Zkurtosis. Zskewness dapat dihitung dari nilai Skewness / SE Skewness. Begitu pula nilai Zkurtosis dapat dihitung dari nilai Kurtosis / SEKurtosis.

Batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2). Beberapa catatan mengenai Skewness dan Kurtosis adalah:

- 1) Menguji skewness dan Kurtosis artinya kita memastikan data kita tidak menceng berlebihan, serta tidak gemuk/kurus berlebihan.
- 2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang.
- 3) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Zskewness dan Zkurtosis akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.
- 4) Field (2009) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (p) lebih besar pada koefisien p lebih besar dari nilai 0,05. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test for homogeneity of varians* dan *f levene statistics*.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan bantuan aplikasi komputer program *SPSS version 20.0 for Windows*.

Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (p) hitung lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sebaliknya hipotesis ditolak jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Adapun untuk rumus *Independent Sample t-test*, dapat dilihat berikut ini :

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad \text{dengan } SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1
- \bar{X}_2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2
- SD_1 = Nilai Varian pada distribusi sampel 1
- SD_2 = Nilai Varian pada distribusi sampel 2
- SD_3 = Nilai Varian pada distribusi sampel 3
- N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dengan populasi sebanyak 21.635 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 344. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 November 2021 sampai tanggal 04 Desember 2021.

1. Demografi Penelitian

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 173 orang (50,3%) dan jumlah sampel berjenis kelamin perempuan berjumlah 171 orang (49,7%). Dapat disimpulkan bahwa selisih jumlah subjek berjenis kelamin laki-laki dengan subjek berjenis kelamin perempuan tidak jauh berbeda yaitu 2 orang. Sebagaimana disebutkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase(%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	173	50,3%
	Perempuan	171	49,7%
Jumlah		344	100%

b. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah fakultas Psikologi yaitu sebanyak 63 orang (18,3%), kemudian fakultas Tarbiyah sebanyak 50 orang (14,5%), fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 40 orang (11,6%), fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 38 orang (11%), fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 34 orang (9,9%), fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 32 orang (9,3%) serta fakultas Syariah dan Hukum serta fakultas Adab dan Humaniora masing-masing sebanyak 31 orang (9%) dan terakhir fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 25 orang (7,3%). Sebagaimana pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah(n)	Persentase(%)
Fakultas	Fakultas Tarbiyah dan keguruan	50	14,5%
	Fakultas Syariah dan Hukum	31	9%
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	32	9,3%
	Fakultas Adab dan Humaniora	31	9%
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	34	9,9%
	Fakultas Sains dan Teknologi	40	11,6%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	38	11%
	Fakultas Ushuludin dan Filsafat	25	7,3%
	Fakultas Psikologi	63	18,3%
	Jumlah		344

c. Subjek Berdasarkan Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah subjek yang aktif berorganisasi diluar atau di dalam kampus sebanyak 201 orang (58,4%), sedangkan subjek yang tidak aktif berorganisasi diluar/didalam kampus sebanyak 143 orang (41,6%). Dapat disimpulkan bahwa subjek yang aktif berorganisasi diluar/didalam kampus lebih banyak dibandingkan dengan subjek yang tidak aktif berorganisasi diluar/didalam kampus dengan selisih 58 orang. Sebagaimana pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Keaktifan Berorganisasi

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase(%)
Aktif berorganisasi diluar/didalam kampus	Ya	201	58,4%
	Tidak	143	41,6%
Jumlah		344	100%

d. Subjek Berdasarkan IPK Terakhir

Berdasarkan IPK terakhir subjek yang mendominasi dalam penelitian ini adalah IPK 3,51-4,00 sebanyak 151 orang (43,9%), kemudian IPK 3,01-3,50 sebanyak 142 orang (41,3%), IPK 2,51-3,00 sebanyak 33 orang (9,6%) dan terakhir IPK 2,00-2,50 sebanyak 18 orang (5,2%). Dapat disimpulkan bahwa subjek yang memiliki IPK terakhir 3,51-4,00 lebih banyak dibandingkan dengan IPK terakhir yang lainnya. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4**Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Rentang IPK**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase(%)
IPK terakhir	3,51-4,00	151	43,9%
	3,01-3,50	142	41,3%
	2,51-3,00	33	9,6%
	2,00-2,50	18	5,2%
Jumlah		344	100%

e. Subjek Berdasarkan Leting

Berdasarkan leting yang mendominasi dalam penelitian ini adalah leting 2017 sebanyak 132 orang (38,4%), leting 2018 sebanyak 91 orang (26,5%), selanjutnya leting 2019 sebanyak 70 orang (20,3%) dan yang terakhir leting 2020 sebanyak 51 orang (14,8%). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5**Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tahun Masuk Kuliah**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase(%)
Leting	2017	132	38,4%
	2018	91	26,5%
	2019	70	20,3%
	2020	51	14,8%
Jumlah		344	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan diviasi standar populasi, karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang

mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penepatan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *self-confidence*. Deskripsi data hasil penelitian skala *self-confidence* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala *Self-Confidence* Secara Keseluruhan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self-confidence</i>	180	45	112,5	22,5	177	70	132,89	15,995

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Xmin (Skor minimal) : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- Xmaks (Skor Maksimal) : Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- M (Mean) : Dengan rumus μ (skor maks+skor min): 2
- SD (Standar Deviasi) : Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}): 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.4 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 45, maksimal 180, nilai rata-rata 112,5 dan standar deviasi 22,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 70, maksimal 177, nilai rata-rata 132,89 dan standar deviasi 15,995. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *self-confidence*:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} X &= \text{Rentang butir pernyataan} \\ M &= \text{Mean (rata rata)} \\ SD &= \text{Standar Deviasi} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *self-confidence* adalah sebagaimana tabel 4.7.

Tabel 4.7
Kategori *Self-Confidence* Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Secara Keseluruhan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase(%)
Rendah	$X < 116,895$	42	12,2%
Sedang	$116,895 \leq X < 148,885$	252	73,3%
Tinggi	$148,885 \leq X$	50	14,5%
Jumlah		344	100%

Hasil kategorisasi *self-confidence* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa yang memiliki *self-confidence* rendah sebanyak 42 orang (12,2%), mahasiswa yang memiliki *self-confidence* yang sedang sebanyak 252 orang (73,3%) dan sisanya yang memiliki *self-confidence* paling tinggi sebanyak berjumlah 50 orang (14,5%). Artinya *self-confidence* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh mayoritas tergolong ke dalam kategori sedang.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian *Self-Confidence* Laki-Laki

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self-confidence</i>	180	45	112,5	22,5	177	83	132,87	16,965

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi pada skala *self-confidence* laki-laki adalah sebagaimana tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Kategorisasi *Self-Confidence* Mahasiswa Laki-Laki UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase(%)
Rendah	$X < 115,905$	22	12,7%
Sedang	$115,905 \leq X < 149,835$	126	85,5%
Tinggi	$149,835 \leq X$	25	14,5%
Jumlah		173	100%

Hasil kategorisasi *self-confidence* pada mahasiswa laki-laki UIN Ar-Raniry Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa yang memiliki *self-confidence* rendah sebanyak 22 orang (12,7%), yang memiliki *self-confidence* sedang sebanyak 126 orang (85,5%) dan sisanya yang memiliki *self-confidence* paling tinggi sebanyak berjumlah 25 orang (14,5%). Artinya *self-confidence* pada mahasiswa laki-laki UIN Ar-Raniry Banda Aceh mayoritas tergolong ke dalam kategori sedang.

Tabel 4.10
Deskripsi Data Penelitian *Self-Confidence* Perempuan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self-confidence</i>	180	45	112,5	22,5	174	70	132,78	14,998

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi pada skala *self-confidence* perempuan adalah sebagaimana pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Kategorisasi *Self-Confidence* Mahasiswa Perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 117,782$	19	11,1%
Sedang	$117,782 \leq X < 147,778$	127	74,3%
Tinggi	$147,778 \leq X$	25	14,6%
Jumlah		171	100%

Hasil kategorisasi *self-confidence* pada mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa yang memiliki *self-confidence* rendah sebanyak 19 orang (11,1%), mahasiswa yang memiliki *self-confidence* yang sedang sebanyak 127 orang (74,3%) dan sisanya yang memiliki *self-confidence* paling tinggi sebanyak berjumlah 25 orang (14,6%). Artinya *self-confidence* pada mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mayoritas tergolong ke dalam kategori sedang.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari variabel penelitian ini (*self-confidence*) dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
<i>Self-Confidence</i>	0,216	0,948

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas, batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2) sehingga memperlihatkan bahwa variabel *self-confidence* berdistribusi normal dengan Skewness = 0,216 dengan nilai Kurtosis = 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

f. Uji Homogenitas Varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Penelitian

Variabel Penelitian	F Levene Statistic	p
<i>Self-Confidence</i>	1,760	0,187

Berdasarkan data tabel 4.13 di atas, diperoleh F *levene statistic* variabel di atas yaitu nilai F = 1,760 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,187 ($p > 0,05$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *self-confidence* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sama atau homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Hipotesis diuji menggunakan *independent sample t-test*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan *self-confidence* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>t-test</i>	p
<i>Self-Confidence</i>	0,052	0,959

Berdasarkan data tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai *t-test self-confidence* sebesar 0,052 dengan nilai signifikansi (p) = 0,959. Data ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) hitung 0,959 lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *self-confidence* ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun tidak ada perbedaan, namun nilai rata-rata *self-confidence* pada mahasiswa laki-laki lebih tinggi yaitu Mean = 132,87 dibandingkan dengan *self-confidence* pada mahasiswa perempuan yaitu Mean = 132,78. Selisih keduanya yaitu sebesar 0,09 poin.

Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi “ adanya perbedaan *self-confidence* ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh” ditolak.

3. Analisis Tambahan

Tabel 4.15
Hasil Analisis Tambahan Data Keaktifan Berorganisasi

Variabel Penelitian	<i>t-test</i>	P
<i>Self-Confidence</i>	3,271	0,001

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas, diperoleh nilai *t-test* yaitu 3,271 dengan nilai signifikansi (p) = 0,001 yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan *self-confidence* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kecenderungan perilaku *self-confidence* pada mahasiswa yang aktif berorganisasi didalam atau diluar kampus yaitu (Mean = 132,19 ; SD = 16,799) dan pada mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi didalam atau diluar kampus yaitu (Mean = 129,55 ; SD = 14,233) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self-confidence* ditinjau dari jenis kelamin yaitu pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Maka dapat diperoleh hasil *self-confidence* yang menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan *self-confidence* pada mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ditunjukkan dari nilai rata-rata (mean) mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan yang tidak berbeda jauh atau berselisih sekitar 0,09 poin sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara *self-confidence* keduanya.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Putri (2018), hasilnya menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan kepercayaan diri pada remaja berjerawat yaitu remaja laki-laki dan remaja perempuan. Hasil penelitian terdahulu oleh Pratiwi (2014), yang menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Hasil kategorisasi *self-confidence* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong ke dalam kategori sedang.

Berdasarkan asumsi hipotesis awal yang peneliti ajukan maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Artinya tidak adanya perbedaan *self-confidence* ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini juga menyajikan analisa tambahan dengan mengaplikasikan *T-test* pada aktif atau tidaknya berorganisasi.

Hasil analisis tambahan yang peneliti lakukan terhadap *self-confidence* ditinjau dari keaktifan berorganisasi yaitu terdapat perbedaan *self-confidence* ditinjau dari keaktifan berorganisasi. Dimana mahasiswa yang aktif berorganisasi didalam atau diluar kampus memiliki *self-confidence* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi didalam atau diluar kampus.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya keterbatasan seperti pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil data yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Penyebaran skala dilakukan *via online* melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner melalui grup-grup atau *chat personal* di *whatsapp* dan *instagram*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya dimana diperoleh nilai *t-test* yaitu 0,052 dengan nilai signifikan (*p*) 0,959 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap *self-confidence* antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan nilai mahasiswa laki-laki (Mean = 132,87 ; SD = 16,965) dan nilai *self-confidence* pada mahasiswa perempuan (Mean = 132,78 ; SD = 14,998). Ditunjukkan dari nilai rata-rata (mean) mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan yang tidak berbeda jauh, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara *self-confidence* pada keduanya yaitu mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyarankan bahwa beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan *self-confidence* guna untuk menerima diri sendiri secara apa adanya, mampu mengembangkan potensi diri, dan tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain.

2. Bagi Institusi/Universitas

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk institusi khususnya para pengajar dan pengambil tindakan Universitas Islam Ar-Raniry Banda dalam menerapkan nilai-nilai *self-confidence* pada mahasiswa dengan memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam berkarya sesuai dengan potensi masing-masing, sehingga nantinya mahasiswa memiliki rasa kepercayaan diri atas kemampuan dirinya, mampu mengembangkan potensi dirinya dan mampu menerima diri secara apa adanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang perbedaan *self-confidence* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa. Selanjutnya juga peneliti mengharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel-variabel lainnya. Selain jenis kelamin sebagai variabel bebas yang digunakan dalam penelitian, ada banyak faktor lain terkait dengan *self-confidence* seperti kondisi fisik, usia, harga diri, tingkat pendidikan, dukungan sosial dan kesuksesan dalam mencapai tujuan. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *self-confidence*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Bidjuni, H (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *E-Jurnal Keperawatan*, Vol. 4, No. 2, Hal. 3.
- David, O, Sears (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Deni & Ifdil (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Educatio*, Vol. 2, No. 2, Hal. 44-47.
- Fatimah, E (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia
- Fatihudin, D. (2015). *Metodelogi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Field, A.P. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS*. London : SAGE
- Hakim, A (2005). *Kepercayaan Diri pada Remaja*. Jakarta: Eleks Media Komputindo
- Hakim, T (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hapasari & Primastuti (2014). Perbedaan Kepercayaan Diri Mahasiswi Papua Ditinjau dari Dukungan Teman Sebaya. *Jurnal Psikodimensia*, Vol. 13 No.60-72
- Hartono, J. (2008). *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Haryanto (2012). Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli. Dalam artikel : <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>
- Hidayat & Bashori (2016). *Psikologi Sosial: Aku, Kami, Kita*. Jakarta: Erlangga
- Kusumasari, (1997). *Kepercayaan Diri dan Minat Membeli T-shirt Unik pada Remaja*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM

- Listiyanto, (2016). Perbedaan *Self-Confidence* ditinjau dari Jenis Kelamin Karyawan di Mix Swalayan Salatiga. (*Skripsi Dipublikasikan*), Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Masykur, & Fatani. (2008). *Mathematical Intellegience*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media Group
- Muhibbin, S. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Nisa, H (2021). Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. (*Skripsi tidak Dipublikasikan*), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Nurika (2016). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Instagram (Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Usia). (*Skripsi Dipublikasikan*), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Omrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Putri, A (2018). Perbedaan Kepercayaan Diri Ditinjau dari jenis Kelamin pada Remaja yang mengalami Jerawat Nodule. (*Skripsi Dipublikasikan*), Universitas Medan Area
- Pratiwi (2014). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin yang Diajar menggunakan Multimedia Berbasis Komputer pada Materi Sistem Reproduksi. *Jurnal Unimed*, Vol. 20, No. 1, Hal. 1-2.
- Saragih, Opod, & Pali (2016). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dan Jerawat (Acne Vulgaris) pada siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Vol. 4, No. 1, Hal. 2-5.
- Sari, Andayani, & Masykur. (2010). Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol.3 No 2, No. 11-25
- Sari, E, R. (2021). Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri ditinjau dari Jenis Kelamin pada Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten. (*Skripsi Dipublikasikan*), Universitas Sebelas Maret
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sundari, Siti & Rumini, Sri (2006). “Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri ditinjau dari Jenis Kelamin pada Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 1

Karangdowo Klaten”. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya

Syaiful & Yulianti (2008). *Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Obat Ditinjau dari Kepercayaan Diri*. Yogyakarta: UII Yogyakarta. Naskah Publikasi.



KUESIONER UJI COBA

Assalamu'alaikum Wr..Wb..

Saya Sarah Artsila Arafah, mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan *try out* penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuesioner *try out penelitian* berikut:

1. Kuesioner ini ditunjukkan untuk mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam jawaban kuesioner penelitian ini.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr..Wb.. جامعة الرانيري

Hormat Peneliti.

Sarah Artsila Arafah

IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

- Nama (Inisial) :

- Jenis Kelamin :
 1. Laki-laki
 2. Perempuan

- Fakultas :
 1. Fakultas Syariah dan Hukum
 2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 3. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
 4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 5. Fakultas Adab dan Humaniora
 6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 7. Fakultas Sains dan Teknologi
 8. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
 9. Fakultas Psikologi

- Aktif Berorganisasi didalam/diluar Kampus:
 1. Ya
 2. Tidak

- IPK Terakhir :
 1. 2.00-2.50
 2. 2.51-3.00
 3. 3.01-3.50
 4. 3.51-4.00

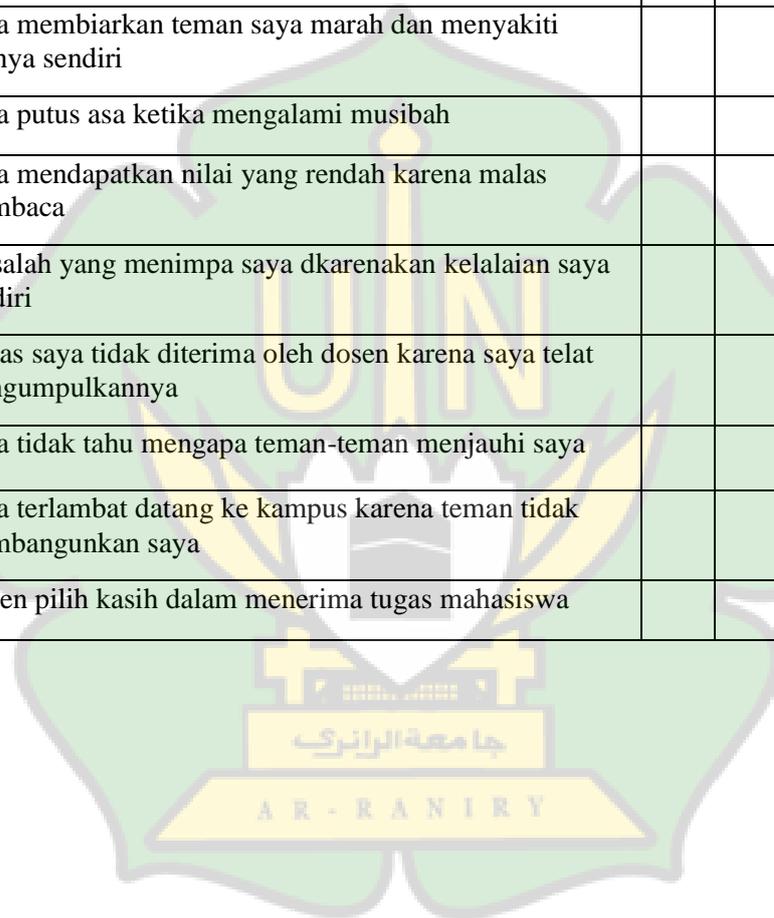
- Leting :
 1. 2017
 2. 2018
 3. 2019
 4. 2020

SKALA SELF-CONFIDENCE UJI COBA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
	Saya segera menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dibagikan				
3	Saya mampu presentasi di kelas dengan baik				
4	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
5	Saya sering menghindar ketika pembagian tugas kelompok				
6	Saya gugup ketika memaparkan tugas didepan kelas				
7	Saya senang berdiskusi dengan teman-teman di kampus				
8	Saya sering menyampaikan ide-ide saya ketika didalam forum diskusi				
9	Saya percaya saran yang saya berikan mampu membantu orang lain				
10	Saya malu ketika teman-teman meminta pendapat saya saat diskusi				
11	Saya ragu menyampaikan ide secara terbuka di hadapan orang banyak				
12	Walaupun sulit memahami materi kuliah, saya lebih memilih diam daripada bertanya kepada dosen				
13	Saya mampu mengelola emosi dengan baik ketika menghadapi masalah				
14	Saya yakin masalah yang saya hadapi hanyalah sementara				
15	Saya percaya nilai rendah yang saya dapatkan karena kesalahan saya sendiri				
16	Saya mudah mengeluh saat ditimpa musibah				
17	Saya cemas memikirkan masa depan				
18	Saya menyalahkan orang lain ketika mendapatkan nilai yang rendah				
19	Saya mampu mengelola waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				

20	Kemampuan saya berkomunikasi menjadikan saya memiliki banyak				
21	Semua masalah yang saya alami akan berlalu				
22	Saya tidak mampu mengelola waktu dengan baik				
23	Saya sulit memulai komunikasi dengan orang baru				
24	Saya ragu mampu melewati masalah yang saya alami				
25	Saya menerima kegagalan saya tanpa menyalahkan orang lain				
26	Saya berteman dengan siapa saja				
27	Saya memakai pakaian apa saja yang saya punya				
28	Saya percaya kegagalan saya dalam ujian disebabkan sistem penilaian yang tidak adil				
29	Saya memilih-milih dalam berteman				
30	Saya memilih pakaian yang paling bagus ketika ingin ke kampus				
31	Saya seorang yang memiliki prinsip hidup				
32	Saya yakin dengan keputusan saya sendiri				
33	Model pakaian terbaru tidak mengharuskan saya untuk membelinya				
34	Saya ragu dengan pendapat saya yang berbeda dengan orang lain				
35	Saya ragu dengan keputusan yang saya ambil				
36	Saya berusaha membeli model pakaian terbaru				
37	Saya berani bertanggung jawab atas keputusan yang telah saya buat				
38	Saya bersedia menanggung resiko atas tindakan yang saya ambil				
39	Saya mampu bertanggung jawab dengan tugas yang sudah saya selesaikan				
40	Saya tidak peduli dengan keputusan yang sudah saya sepakati				
41	Saya menyerahkan beban yang sulit kepada orang lain				
42	Saya ragu dengan tugas yang sudah saya selesaikan				

43	Saya berusaha tenang terlebih dahulu ketika menghadapi suatu masalah				
44	Saya memberi saran kepada teman untuk diam ketika sedang marah				
45	Ketika sedang ada musibah saya berusaha untuk bersabar				
46	Saya terburu-buru mengambil keputusan tanpa memikirkan terlebih dahulu				
47	Saya membiarkan teman saya marah dan menyakiti dirinya sendiri				
48	Saya putus asa ketika mengalami musibah				
49	Saya mendapatkan nilai yang rendah karena malas membaca				
50	Masalah yang menimpa saya dikarenakan kelalaian saya sendiri				
51	Tugas saya tidak diterima oleh dosen karena saya telat mengumpulkannya				
52	Saya tidak tahu mengapa teman-teman menjauhi saya				
53	Saya terlambat datang ke kampus karena teman tidak membangunkan saya				
54	Dosen pilih kasih dalam menerima tugas mahasiswa				



Hasil Analisis Statistik Uji Coba

UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS *SELF-CONFIDENCE* TAHAP 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.914	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	159.63	277.287	.303	.	.908
VAR00002	159.88	275.156	.301	.	.908
VAR00003	159.78	270.037	.535	.	.906
VAR00004	160.00	269.593	.524	.	.906
VAR00005	160.00	275.017	.331	.	.908
VAR00006	160.33	268.260	.478	.	.906
VAR00007	159.73	270.606	.563	.	.906
VAR00008	159.95	271.540	.384	.	.908
VAR00009	159.93	273.962	.451	.	.907
VAR00010	160.22	267.495	.532	.	.906
VAR00011	160.35	265.791	.539	.	.906

VAR00012	160.23	268.623	.472	.907
VAR00013	159.95	273.269	.427	.907
VAR00014	159.72	273.156	.397	.907
VAR00015	159.78	276.647	.249	.909
VAR00016	160.17	270.412	.495	.907
VAR00017	160.73	273.758	.252	.909
VAR00018	159.80	269.078	.562	.906
VAR00019	160.08	268.417	.529	.906
VAR00020	159.95	268.523	.461	.907
VAR00021	159.57	270.521	.501	.906
VAR00022	160.28	264.139	.624	.905
VAR00023	160.40	271.837	.352	.908
VAR00024	160.10	270.397	.473	.907
VAR00025	159.73	279.419	.132	.910
VAR00026	159.75	271.581	.476	.907
VAR00027	159.58	272.857	.475	.907
VAR00028	160.28	275.596	.250	.909
VAR00029	160.18	275.305	.230	.909
VAR00030	160.68	284.322	-.084	.913
VAR00031	159.73	274.097	.433	.907
VAR00032	159.80	272.637	.459	.907
VAR00033	159.65	276.469	.225	.909
VAR00034	160.45	272.353	.370	.908
VAR00035	160.37	270.372	.473	.907
VAR00036	160.10	274.837	.280	.909
VAR00037	159.78	270.444	.561	.906
VAR00038	159.78	270.071	.580	.906
VAR00039	159.78	272.444	.578	.906
VAR00040	160.32	274.593	.268	.909
VAR00041	160.08	264.484	.617	.905
VAR00042	160.17	269.497	.554	.906
VAR00043	159.92	277.773	.176	.910
VAR00044	160.17	271.294	.426	.907

VAR00045	159.67	272.938	.456	.	.907
VAR00046	160.30	275.298	.251	.	.909
VAR00047	159.73	273.419	.347	.	.908
VAR00048	159.80	271.485	.456	.	.907
VAR00049	160.37	282.846	-.034	.	.912
VAR00050	160.13	278.592	.150	.	.910
VAR00051	160.33	288.328	-.222	.	.914
VAR00052	160.23	271.538	.339	.	.908
VAR00053	159.93	270.301	.452	.	.907
VAR00054	160.25	264.665	.526	.	.906

UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS *SELF-CONFIDENCE*
TAHAP 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

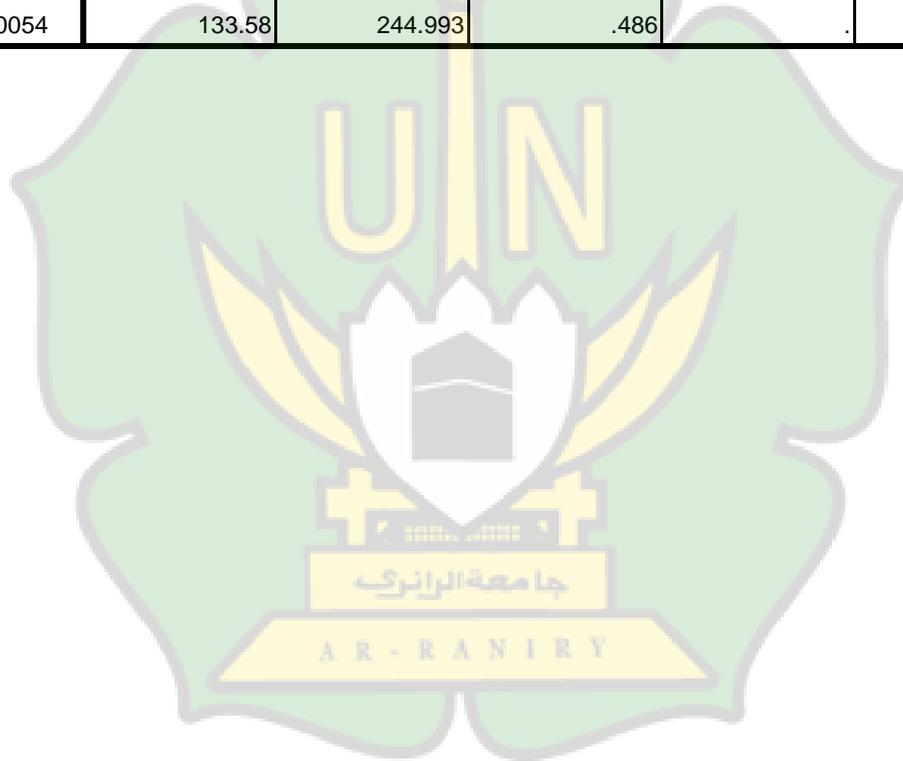
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.924	.927	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	132.97	255.456	.332	.	.924

VAR00002	133.22	252.851	.347	.924
VAR00003	133.12	248.952	.534	.922
VAR00004	133.33	248.972	.504	.922
VAR00005	133.33	253.006	.366	.923
VAR00006	133.67	247.446	.470	.923
VAR00007	133.07	249.284	.574	.922
VAR00008	133.28	249.562	.417	.923
VAR00009	133.27	252.131	.485	.923
VAR00010	133.55	246.455	.533	.922
VAR00011	133.68	244.288	.560	.922
VAR00012	133.57	248.080	.453	.923
VAR00013	133.28	251.223	.469	.923
VAR00014	133.05	251.913	.399	.923
VAR00016	133.50	248.661	.524	.922
VAR00017	134.07	252.233	.261	.925
VAR00018	133.13	248.558	.537	.922
VAR00019	133.42	246.722	.557	.922
VAR00020	133.28	246.308	.505	.922
VAR00021	132.90	250.295	.460	.923
VAR00022	133.62	242.918	.638	.921
VAR00023	133.73	250.097	.373	.924
VAR00024	133.43	249.470	.465	.923
VAR00026	133.08	250.586	.468	.923
VAR00027	132.92	252.315	.439	.923
VAR00028	133.62	254.749	.231	.925
VAR00031	133.07	252.436	.457	.923
VAR00032	133.13	251.304	.467	.923
VAR00034	133.78	251.223	.367	.924
VAR00035	133.70	248.993	.485	.922
VAR00036	133.43	254.012	.261	.925
VAR00037	133.12	249.732	.541	.922
VAR00038	133.12	248.783	.590	.922
VAR00039	133.12	251.325	.574	.922

VAR00040	133.65	253.214	.272	.	.925
VAR00041	133.42	242.993	.641	.	.921
VAR00042	133.50	248.153	.567	.	.922
VAR00044	133.50	249.983	.433	.	.923
VAR00045	133.00	252.542	.414	.	.923
VAR00046	133.63	253.016	.290	.	.924
VAR00047	133.07	252.301	.342	.	.924
VAR00048	133.13	250.456	.450	.	.923
VAR00052	133.57	250.284	.342	.	.924
VAR00053	133.27	249.216	.451	.	.923
VAR00054	133.58	244.993	.486	.	.923



KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr..Wb..

Saya Sarah Artsila Arafah, mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan Penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

4. Kuesioner ini ditunjukkan untuk mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam jawaban kuesioner penelitian ini.
6. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr..Wb..

Hormat Peneliti.

Sarah Artsila Arafah

IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

- Nama (Inisial) :

- Jenis Kelamin :
 3. Laki-laki
 4. Perempuan

- Fakultas :
 10. Fakultas Syariah dan Hukum
 11. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 12. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
 13. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 14. Fakultas Adab dan Humaniora
 15. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 16. Fakultas Sains dan Teknologi
 17. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
 18. Fakultas Psikologi

- Aktif Berorganisasi didalam/diluar Kampus:
 3. Ya
 4. Tidak

- IPK Terakhir :
 5. 2.00-2.50
 6. 2.51-3.00
 7. 3.01-3.50
 8. 3.51-4.00

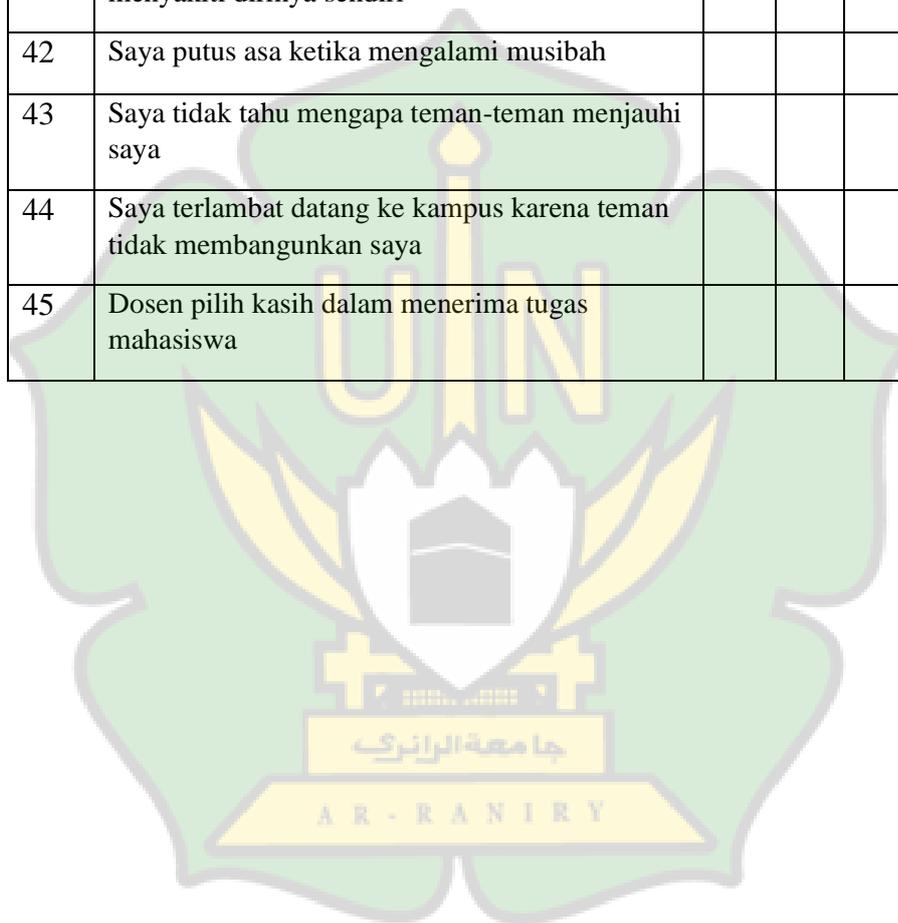
- Leting :
 5. 2017
 6. 2018
 7. 2019
 8. 2020

SKALA SELF-CONFIDENCE (Penelitian)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
2	Saya segera menyelesaikan tugas kelompok yang sudah dibagikan				
3	Saya mampu presentasi di kelas dengan baik				
4	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
5	Saya sering menghindari ketika pembagian tugas kelompok				
6	Saya gugup ketika memaparkan tugas didepan kelas				
7	Saya senang berdiskusi dengan teman-teman di kampus				
8	Saya sering menyampaikan ide-ide saya ketika didalam forum diskusi				
9	Saya percaya saran yang saya berikan mampu membantu orang lain				
10	Saya malu ketika teman-teman meminta pendapat saya saat diskusi				
11	Saya ragu menyampaikan ide secara terbuka di hadapan orang banyak				
12	Walaupun sulit memahami materi kuliah, saya lebih memilih diam daripada bertanya kepada dosen				
13	Saya mampu mengelola emosi dengan baik ketika menghadapi masalah				
14	Saya yakin masalah yang saya hadapi hanyalah sementara				
15	Saya mudah mengeluh saat ditimpa musibah				
16	Saya cemas memikirkan masa depan				
17	Saya menyalahkan orang lain ketika				

	mendapatkan nilai yang rendah				
18	Saya mampu mengelola waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
19	Kemampuan saya berkomunikasi menjadikan saya memiliki banyak teman				
20	Semua masalah yang saya alami akan berlalu				
21	Saya tidak mampu mengelola waktu dengan baik				
22	Saya sulit memulai komunikasi dengan orang baru				
23	Saya ragu mampu melewati masalah yang saya alami				
24	Saya berteman dengan siapa saja				
25	Saya memakai pakaian apa saja yang saya punya				
26	Saya percaya kegagalan saya dalam ujian disebabkan sistem penilaian yang tidak adil				
27	Saya seorang yang memiliki prinsip hidup				
28	Saya yakin dengan keputusan saya sendiri				
29	Saya ragu dengan pendapat saya yang berbeda dengan orang lain				
30	Saya ragu dengan keputusan yang saya ambil				
31	Saya berusaha membeli model pakaian terbaru				
32	Saya berani bertanggung jawab atas keputusan yang telah saya buat				
33	Saya bersedia menanggung resiko atas tindakan yang saya ambil				
34	Saya mampu bertanggung jawab dengan tugas yang sudah saya selesaikan				
35	Saya tidak peduli dengan keputusan yang sudah saya sepakati				
36	Saya menyerahkan beban yang sulit kepada orang lain				
37	Saya ragu dengan tugas yang sudah saya selesaikan				

38	Saya memberi saran kepada teman untuk diam ketika sedang marah				
39	Ketika sedang ada musibah saya berusaha untuk bersabar				
40	Saya terburu-buru mengambil keputusan tanpa memikirkan terlebih dahulu				
41	Saya membiarkan teman saya marah dan menyakiti dirinya sendiri				
42	Saya putus asa ketika mengalami musibah				
43	Saya tidak tahu mengapa teman-teman menjauhi saya				
44	Saya terlambat datang ke kampus karena teman tidak membangunkan saya				
45	Dosen pilih kasih dalam menerima tugas mahasiswa				



Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

UJI EMPIRIK *SELF-CONFIDENCE*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SelfConfidence	344	70	177	132.89	15.995
Valid N (listwise)	344				

KATEGORISASI *SEL-CONFIDENCE* SECARA KESELURUHAN

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	344
	Missing	0

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	42	12.2	12.2	12.2
	Sedang	252	73.3	73.3	85.5
	Tinggi	50	14.5	14.5	100.0
	Total	344	100.0	100.0	

UJI EMPIRIK *SELF-CONFIDENCE* MAHASISWA LAKI-LAKI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LakiLaki	173	83	177	132.87	16.965
Valid N (listwise)	173				

KATEGORISASI *SELF CONFIDENCE* MAHASISWA LAKI-LAKI

Statistics

kategorisasi

N	Valid	173
	Missing	0
Mean		2.02
Std. Deviation		.522
Minimum		1
Maximum		3

kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	12.7	12.7	12.7
	Sedang	126	72.8	72.8	85.5
	Tinggi	25	14.5	14.5	100.0
	Total	173	100.0	100.0	

UJI EMPIRIK MAHASISWA PEREMPUAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perempuan	171	70	174	132.78	14.998
Valid N (listwise)	171				

KATEGORISASI *SELF-CONFIDENCE* MAHASISWA PEREMPUAN

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	171
	Missing	0
Mean		2.04
Std. Deviation		.508
Minimum		1
Maximum		3

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	11.1	11.1	11.1
	Sedang	127	74.3	74.3	85.4
	Tinggi	25	14.6	14.6	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS SEBARAN

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
SelfConfidence	344	.216	.131	.948	.262
Valid N (listwise)	344				

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

SelfConfidence

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.760	1	342	.186

UJI T-TEST

Jenis Kelamin

Group Statistics

	JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SelfConfidence	LakiLaki	173	132.87	16.965	1.290
	Perempuan	171	132.78	14.998	1.147

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
SelfConfidence Equal variances assumed	1.760	.186	.052	342	.959	.089	1.727	-3.308	3.487
Equal variances not assumed			.052	337.836	.959	.089	1.726	-3.306	3.484

UJI T-TEST

Keaktifan Berorganisasi

Group Statistics

	Jawaban	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KeaktifanOrganisasi	Ya	201	135.19	16.799	1.185
	Tidak	143	129.55	14.233	1.190

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
KeaktifanOrganisasi	3.168	.076	3.271	342	.001	5.649	1.727	2.252	9.045	
			3.363	331.649	.001	5.649	1.679	2.345	8.952	